



UNIVERSITAS GAJAYANA

PERAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA KOPERASI  
KARYAWAN (KOPKAR) ASRI

Putri Siti Nurhaliza

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al-Khairiyah Cilegon

[putrii@gmail.com](mailto:putrii@gmail.com)

Ahmad Saihu

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al-Khairiyah Cilegon

**Abstract:** *The purpose of this study is to determine the working capital of the Employee Cooperative (KOPKAR) "Asri" PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk, to measure the level of profitability at the Employee Cooperative (KOPKAR) "Asri" PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk, and to analyze the role of working capital whether it can increase profitability or not to increase profitability at the Employee Cooperative (KOPKAR) "Asri" PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk. The method used in this research is descriptive quantitative approach, namely research which is then processed and analyzed to draw conclusions. This means that this research emphasizes the analysis of existing data. The results of this study indicate that the results of the development of the working capital of the Asri Employee Cooperative at PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk in 2014-2018 looked unfavorable. Working capital fluctuates every year. In 2014-2016 working capital experienced a decline and in 2017-2018 working capital increased. For the level of profitability based on return on assets (ROA) it produces an average of 5.27% and gets quite good criteria at intervals of 3% - <7% while the profitability ratio based on return on equity (ROE) produces an average of 13.33% and get very good criteria with intervals > 10%.*

**Keywords:** *Working Capital, Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE)*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui modal kerja pada Koperasi Karyawan (KOPKAR) "Asri" PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk, untuk mengukur tingkat profitabilitas pada Koperasi Karyawan (KOPKAR) "Asri" PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk, dan untuk menganalisis peran modal kerja apakah dapat meningkatkan profitabilitas atau tidak meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Karyawan (KOPKAR) "Asri" PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Artinya penelitian ini menekankan analisis pada data yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil perkembangan modal kerja Koperasi Karyawan Asri PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk pada tahun 2014-2018 terlihat kurang baik. Modal kerja mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2014-2016 modal kerja mengalami penurunan dan pada tahun 2017-2018 modal kerja meningkat. Untuk tingkat profitabilitas berdasarkan *return on assets* (ROA) menghasilkan rata-rata 5,27% dan mendapatkan kriteria cukup baik dengan interval 3% - <7% sedangkan rasio profitabilitas berdasarkan *return on equity* (ROE) menghasilkan rata-rata 13,33% dan mendapatkan kriteria sangat baik dengan interval >10%.

**Kata Kunci :** Modal Kerja (*Working Capital*), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE)

# **PERAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA KOPERASI KARYAWAN (KOPKAR) ASRI**

**Nurhaliza, Saihu**

## **PENDAHULUAN**

Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan kegiatan usaha dan pelayanan yang membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat. Koperasi sebagai Badan Hukum (dibentuk oleh/atas kewenangan Departemen Koperasi) UU nomor 17 tahun 2012 pasal 4 menjelaskan tujuan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Koperasi adalah suatu badan usaha, selain bertujuan memenuhi kebutuhan anggotanya juga harus mampu menghasilkan keuntungan atau laba. SHU dan laba yang besar bukanlah jaminan bahwa koperasi tersebut telah bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh itu dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.

Pada Undang Undang Perkoperasian No. 17 tahun 2012 menjelaskan juga bahwa modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari anggota, koperasi lain, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat berharga lainnya, dan sumber-sumber lain yang sah. Selain modal tersebut, koperasi dapat pula melakukan pemupukan modal yang berasal dari modal penyertaan. Modal penyertaan adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang ditanamkan oleh pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur permodalan koperasi dalam meningkatkan kegiatan usahanya. Modal penyertaan dapat berasal dari pemerintah, anggota masyarakat, badan usaha lainnya (PP No. 33 Tahun 1998).

Pada umumnya setiap usaha selalu mempunyai tujuan mendapatkan laba. Dalam pencapaian tujuan tersebut perlu adanya mengoptimalkan dan memanfaatkan potensi dengan baik, terutama berkaitan dengan pengelolaan modal kerja. Modal merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam menjalankan kegiatan koperasi. Kegiatan usaha koperasi dapat berjalan lancar dengan adanya modal yang cukup. Penentuan jumlah modal kerja sangatlah penting bagi koperasi. Baik kelebihan maupun kekurangan modal kerja sama-sama membawa dampak negatif bagi koperasi. Oleh sebab itu, koperasi harus dapat merencanakan dan memperhitungkan modal kerjanya secara tepat dan cermat.

Modal kerja yang terbatas akan mempersulit koperasi dalam mengelola usahanya, karena dengan modal yang terbatas koperasi diharuskan dapat memenuhi semua kebutuhan anggota baik berupa barang maupun jasa. Pada akhirnya koperasi juga akan kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Hal ini akan mengakibatkan tidak maksimumnya kegiatan usaha koperasi. Modal kerja yang berlebihan tanpa penggunaan yang optimal akan menyebabkan dana menganggur. Sehingga diadakannya investasi dalam unit usaha yang kurang produktif. Ini akan mengurangi kesempatan koperasi dalam memperoleh keuntungan serta keterlambatan dalam mengembalikan modalnya.

Mengingat peran modal kerja sangat penting dalam proses atau jalannya suatu usaha, maka diperlukanlah manajemen modal kerja yang baik. Untuk jalannya kontinuitas perusahaan, maka perlu adanya modal kerja yang cukup sehingga

## PERAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA KOPERASI KARYAWAN (KOPKAR) ASRI

Nurhaliza, Saihu

perusahaan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek atau hutang lancarnya dan dapat juga memenuhi pembayaran-pembayaran yang diperlukan untuk kelancaran jalannya perusahaan.

Agar modal kerja dapat digunakan secara efektif dan efisien, maka perlu adanya penyesuaian antara modal kerja yang tersedia dengan kebutuhan operasi perusahaan. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu melalui rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Pengukuran profitabilitas pada penelitian ini mengacu pada *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE).

Pengelolaan modal kerja akan berpengaruh terhadap profitabilitas jika terjadi pembengkakan modal kerja sehingga perusahaan akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan profitabilitas. Perusahaan dalam melakukan investasi akan mengetahui bagaimana perputaran modal kerja setiap periodenya. Perputaran modal kerja menunjukkan keefektifan modal kerja pada periode tertentu. Dalam pengukurannya digunakan perhitungan rasio sehingga mengetahui seberapa banyak modal tersebut berputar selama periode tertentu.

Penggunaan modal harus dikelola seefektif mungkin agar profitabilitas suatu perusahaan dapat ditingkatkan. Agar dapat menilai profitabilitas suatu perusahaan, maka perlu digunakan alat analisis yang dinamakan rasio profitabilitas, artinya rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dari perhitungan rasio ini diharapkan dapat membantu para manajer untuk menilai efektivitas dan efisiensi modal yang digunakan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Analisis rasio terhadap modal perusahaan pun sangat perlu dilakukan untuk mengetahui dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek perusahaan serta meneliti efisiensi dan penggunaan modal dalam perusahaan.

Berdasarkan tempat penelitian di Koperasi Karyawan Asri PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk, koperasi dituntut untuk mempunyai modal yang cukup. Modal yang dimiliki koperasi digunakan untuk membiayai kegiatan operasional koperasi, dan dana atau uang yang telah keluar untuk kegiatan operasional akan berputar kembali masuk ke koperasi, diharapkan sekali koperasi memperoleh keuntungan atau laba yang digunakan lagi sebagai modal untuk periode selanjutnya.

Modal kerja Koperasi Karyawan Asri PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dari tahun 2014 sampai dengan 2018 perkembangannya naik turun. Dari tahun 2014 sampai 2016 modal kerja mengalami penurunan, lalu modal kerja meningkat kembali pada tahun 2017 dan 2018.

Modal kerja Koperasi Karyawan (KOPKAR) "Asri" PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dihasilkan dari jumlah aset lancar yang dimiliki koperasi lalu dikurangi dengan jumlah kewajiban lancar. Aset lancar dan kewajiban lancar Koperasi setiap tahunnya naik-turun atau berfluktuasi. Berikut adalah data aset lancar dan kewajiban lancar Koperasi Karyawan (KOPKAR) "Asri" PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk:

Tabel 1 Aset Lancar dan Kewajiban Lancar

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar
-------	-------------	------------------

**PERAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA KOPERASI KARYAWAN (KOPKAR) ASRI**

Nurhaliza, Saihu

2014	Rp. 22.276.749.127,-	Rp. 6.701.767.156,-
2015	Rp. 24.482.056.896,-	Rp. 9.177.298.960,-
2016	Rp. 22.689.898.782,-	Rp. 13.882.632.277,-
2017	Rp. 26.089.186.291,-	Rp. 16.411.153.429,-
2018	Rp. 25.039.104.105,-	Rp. 14.494.861.384,-

*Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Koperasi Karyawan PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk "Asri" Periode 2014-2018*

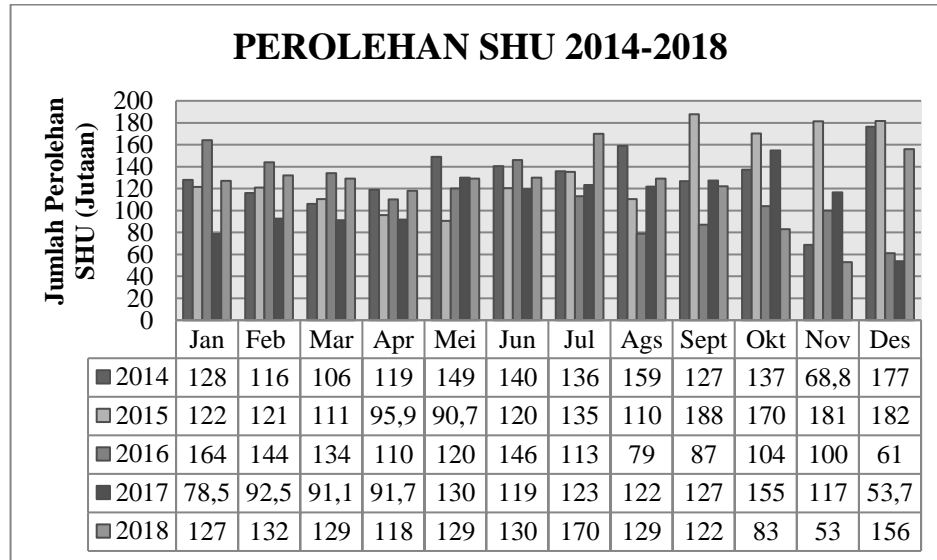
Pada tahun 2016, 2017 dan 2018 Koperasi Karyawan (KOPKAR) "Asri" PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk, mengalami kredit macet. Kredit macet mengakibatkan pendapatan usaha koperasi menurun sehingga dapat mempengaruhi besar kecilnya Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dihasilkan. Berikut ini adalah tabel yang berisikan data kredit macet dan pendapatan Koperasi Karyawan (KOPKAR) "Asri" PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dari tahun 2016-2018 :

**Tabel 2 Kredit Macet dan Pendapatan**

Tahun	Kredit Macet	Pendapatan
2014	Rp. 2.178.843.000,-	Rp. 5.562.141.149,-
2015	Rp. 1.791.622.927,-	Rp. 4.699.807.402,-
2016	Rp. 1.751.126.927,-	Rp. 4.662.965.261,-

*Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Koperasi Karyawan PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk "Asri" Periode 2016-2018*

Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Karyawan PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk "Asri" periode 2014 sampai dengan 2018 hasilnya naik turun atau berfluktuasi. Berikut ini adalah grafik perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) setiap bulannya selama periode 2014-2018:



Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Koperasi Karyawan PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk "Asri" Periode Tahun 2014-2018.

**Gambar 1 Perolehan SHU Setiap Bulannya Selama Periode 2014-2018**

Sisa Hasil Usaha (SHU) bersih yang dihasilkan Koperasi Karyawan (KOPKAR) "Asri" PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk peningkatannya berubah-ubah tiap periodenya. Pada tahun 2014 - 2016 perkembangan Modal Kerja pada Koperasi mengalami penurunan yang mengakibatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) ikut menurun, itu disebabkan aktiva lancar yang menurun dan kewajiban lancar selalu meningkat. Untuk tahun 2017 - 2018 Modal kerja mengalami peningkatan akan tetapi Sisa Hasil Usaha (SHU) peningkatannya hanya sedikit, hal ini disebabkan karena penggunaan modal kerja yang kurang efektif sehingga SHU yang dihasilkan tidak maksimal. Dan berikut ini data modal kerja dan SHU yang diperoleh Koperasi Karyawan Asri PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk selama periode 2014 - 2018 :

**Tabel 3 Modal Kerja dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Karyawan Asri PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk selama periode 2014 - 2018**

Tahun	Modal Kerja	Sisa Hasil Usaha (SHU)
2014	Rp. 15.574.981.971	Rp. 1.562.124.875
2015	Rp. 15.304.757.936	Rp. 1.417.511.043
2016	Rp. 8.807.266.505	Rp. 1.087.936.658
2017	Rp. 9.678.032.862	Rp. 1.253.806.321

# PERAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA KOPERASI KARYAWAN (KOPKAR) ASRI

Nurhaliza, Saihu

2018

Rp. 10.544.242.721

Rp. 1.504.651.839

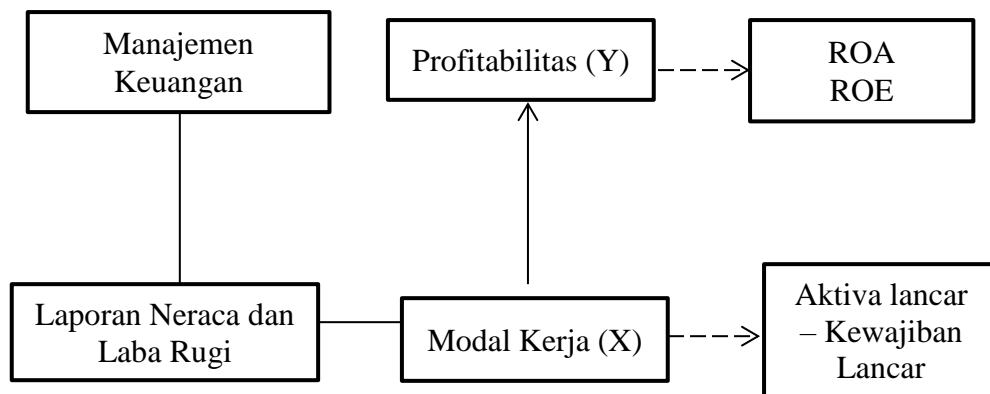
Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Koperasi Karyawan PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk "Asri" Periode Tahun 2014-2018

Dengan diketahui besar kecilnya Sisa Hasil Usaha (SHU), maka akan memudahkan untuk mengetahui apakah usaha Koperasi Karyawan (KOPKAR) Asri berhasil atau tidak dalam mengelola modalnya. Maka dari itu pengelolaan modal kerja perlu dilakukan oleh Koperasi Karyawan (KOPKAR) Asri untuk memperlancar kegiatan koperasi yang bermanfaat agar dapat meningkatkan profitabilitas. Berdasarkan uraian-uraian di atas maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian Analisis Peran Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas pada Koperasi Karyawan Asri Pt. Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Modal kerja merupakan kekuatan intern untuk menggerakkan kegiatan bisnis perusahaan, yaitu untuk membiayai kegiatan operasi rutin dan untuk membayar semua utang yang jatuh tempo atau dapat dikatakan sebagai modal kerja kuantitatif. Pengawasan terhadap sumber dan penggunaan modal kerja merupakan hal yang penting bagi perusahaan yang ingin mempertahankan tingkat profitabilitasnya, hal ini dapat tercapai selama modal kerja yang tersedia dikelola secara efektif dan efisien.<sup>1</sup>

Profitabilitas dalam manajemen modal kerja merupakan hal yang penting, karena bagaimanapun tujuan setiap kegiatan perusahaan adalah untuk memperoleh laba, dan salah satu cara untuk memperbesar memperoleh laba adalah dengan meningkatkan efisiensi penggunaan dana perusahaan melalui manajemen modal kerja.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini didasarkan kepada penerapan teori manajemen keuangan yang didalamnya terdapat laporan keuangan selanjutnya akan dianalisis hubungan dari variabel independen yaitu Modal Kerja dan Profitabilitas sebagai variabel dependen. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio : *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Adapun kerangka pemikiran yang digunakan adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Penelitian

## METODE PENELITIAN

### Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data.

Menurut Sumadi Suryabrata variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

### Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu modal kerja.

### Variabel Dependen (Y)

Pengertian variabel dependen menurut Sugiyono adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas. Pengukuran profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

### Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul skripsi “Peran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada KOPKAR Asri PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk” menggunakan metode deskriptif pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Artinya penelitian ini menekankan analisis pada data yang ada.

Objek yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Koperasi Karyawan Asri PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk yang berada di Jl. Raya Anyer Km. 123, Kelurahan Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon, Banten. Dengan menjabarkan hasil analisis modal kerja dan tingkat rasio profitabilitas pada Koperasi Karyawan Asri PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk dari tahun 2014 sampai 2018. Penelitian ini diperkuat dengan sumber data:

Neraca Koperasi Karyawan Asri PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk dari tahun 2014 sampai 2018. Laporan Laba Rugi Koperasi Karyawan Asri PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk dari tahun 2014 sampai 2018.

### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung adapun data tersebut dapat diperoleh dari pihak lain seperti buku teks, media online atau lewat dokumen yang sudah ada dalam koperasi seperti data yang diambil oleh peneliti berupa laporan pertanggung jawaban pengurus dan badan pengawas KOPKAR Asri, yang didalamnya terdapat laporan keuangan periode tahu 2014 sampai 2018.

# PERAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA KOPERASI KARYAWAN (KOPKAR) ASRI

Nurhaliza, Saihu

## Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini akan membahas mengenai modal kerja dan profitabilitas, dengan tahapan sebagai berikut :

- Menentukan analisis perkembangan modal kerja koperasi.
- Menentukan analisis rasio profitabilitas.
- Menginterpretasikan perhitungan nilai modal kerja dan rasio profitabilitas tersebut dan menganalisis hasilnya

## Menentukan Analisis Perkembangan Modal Kerja Koperasi

Modal Kerja = Aktiva Lancar- Kewajiban Lancar

$$\text{Perkembangan Modal Kerja} = \frac{\text{Tahun}_x - \text{Tahun}_{x-1}}{\text{Tahun}_{x-1}} \times 100 \%$$

## Analisis Rasio Profitabilitas

- Return On Assets* (ROA)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih (SHU)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- Return On Equity* (ROE)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih (SHU)}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Sedangka metode analisis data dalam penelitian ini juga disesuaikan dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi *award* seperti tabel dibawah ini :



Tabel. 4 Pedoman Penilaian Rentabilitas Permeneg Koperasi dan UKM RI Nomor 06/Per/M.KUKM/2006

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
<i>Return On Assets</i> (ROA)	>10%	100	Sangat Baik
	7% - <10%	75	Baik
	3% - <7%	50	Cukup Baik
	1% - <3%	25	Kurang Baik
	<1%	0	Tidak Baik
<i>Return On Equity</i> (ROE)	>21%	100	Sangat Baik
	15% - <21%	75	Baik
	9% - <15%	50	Cukup Baik
	3% - <9%	25	Kurang Baik
	<3%	0	Tidak Baik

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan rumusan masalah, maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang penulis gunakan diperoleh dari laporan keuangan Koperasi Karyawan Asri PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk periode 2014 sampai dengan 2018. Dalam laporan keuangan ada beberapa komponen seperti Neraca yang terdiri dari aktiva, kewajiban, ekuitas dan sisa hasil usaha yang dimana hasil dari perhitungan komponen tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5 NERACA PER 31 DESEMBER 2014, 2015, dan 2016

ASET / AKTIVA	31 Des 2014 (Rp)	31 Des 2015 (Rp)	31 Des 2016 (Rp)
Jumlah Aset Lancar	22.276.749.127,-	24.482.056.896,-	22.689.898.782,-
<b>Aset tidak Lancar</b>			
Investasi	-	1.498.347.984,-	1.375.122.844,-
Jumlah Aset Tetap	999.653.055,-	1.498.347.984,-	263.051.230,-
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>23.342.049.588,-</b>	<b>26.411.110.784,-</b>	<b>24.485.852.485,-</b>

**PERAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA  
KOPERASI KARYAWAN (KOPKAR) ASRI**  
Nurhaliza, Saihu

<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>31 Des 2014 (Rp)</b>	<b>31 Des 2015 (Rp)</b>	<b>31 Des 2016 (Rp)</b>
Kewajiban Lancar	6.701.767.156,-	9.177.298.960,-	13.882.632.277,-
Kewajiban Jangka Panjang	8.686.672.778,-	7.839.290.783,-	
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>15.388.439.934,-</b>	<b>17.016.589.743,-</b>	<b>13.882.632.277,-</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>7.953.609.654,-</b>	<b>9.394.521.041,-</b>	<b>10.603.220.207,-</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>23.342.049.588,-</b>	<b>26.411.110.785,-</b>	<b>24.485.852.484,-</b>

Tabel 6 NERACA PER 31 DESEMBER 2017 dan 2018

<b>ASET / AKTIVA</b>	<b>31 Des 2014 (Rp)</b>	<b>31 Des 2015 (Rp)</b>
Jumlah Aset Lancar	26.089.186.291,-	25.039.104.105,-
<b>Aset tidak Lancar</b>		
Investasi	1.169.348.266,-	1.741.848.403,-
Jumlah Aset Tetap	1.042.380.995,-	1.042.190.459,-
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>28.408.424.938,-</b>	<b>27.997.158.279,-</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>31 Des 2017 (Rp)</b>	<b>31 Des 2018 (Rp)</b>
Kewajiban Lancar	16.411.153.429,-	14.494.861.384,-
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>16.411.153.429,-</b>	<b>14.494.861.384,-</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>11.997.271.509,-</b>	<b>13.502.296.895,-</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>28.408.424.938,-</b>	<b>27.997.158.279,-</b>

Tabel 7 Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Karyawan Asri Periode Tahun 2014-2018

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)
2014	1.562.124.875,-
2015	1.417.511.043,-
2016	1.087.936.658 , -
2017	1.253.806.321,-
2018	1.504.651.839,-

Tabel 8 Total Aktiva Koperasi Karyawan Asri Periode Tahun 2014-2018

Tahun	Total Aktiva (Rp)
2014	23.342.049.588,-
2015	26.411.110.784,-
2016	24.485.852.485,-
2017	28.408.424.938,-
2018	27.997.158.279,-

Tabel 9 Ekuitas Koperasi Karyawan Asri Periode Tahun 2014-2018

Tahun	Ekuitas (Rp)
2014	7.953.609.654,-
2015	9.394.521.041,-
2016	10.603.220.207,-
2017	11.997.271.509,-

## PEMBAHASAN

### Analisis Perkembangan Modal Kerja Pada KOPKAR ASRI

Modal kerja berhubungan erat dengan kegiatan usaha koperasi. Adanya modal kerja yang cukup dapat memungkinkan koperasi dalam beroperasi dengan lebih baik dan koperasi tidak akan mengalami kesulitan dalam menjalankan kegiatannya. Modal kerja sangat diperlukan oleh koperasi karena modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas yang dihasilkan dalam koperasi tersebut. Berikut ini pembahasan mengenai perkembangan modal kerja pada Koperasi Karyawan Asri PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk periode 2014-2018 :

**PERAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA KOPERASI KARYAWAN (KOPKAR) ASRI**

Nurhaliza, Saihu

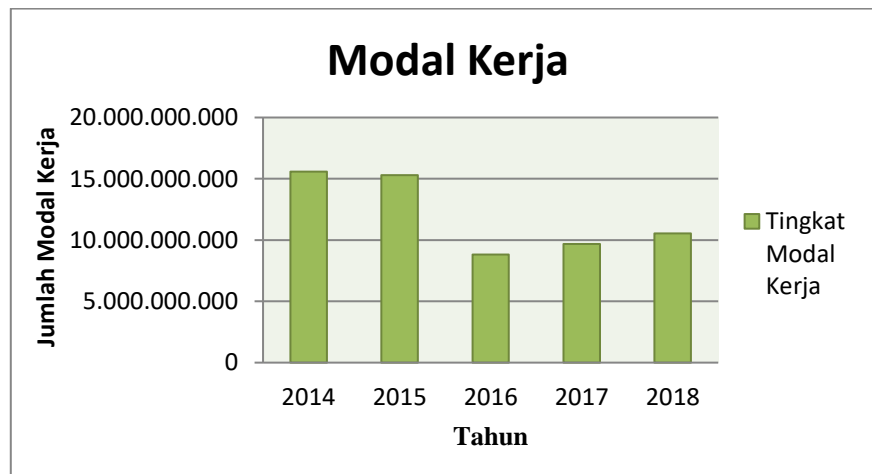
**Tabel 10 Data Perkembangan Modal Kerja Koperasi Karyawan Asri PT Chandra Asri Petrochemical Tbk Periode 2014-2018**

Tahun	Modal Kerja (Rp)	Perubahan	
		(Rp)	(%)
2014	15.574.981.971,-	-	232,4%
2015	15.304.757.936,-	-270.224.035	167,7%
2016	8.807.266.505,-	-6.497.491.431	63,4%
2017	9.678.032.862,-	+870.766.357	68,9%
2018	10.544.242.721,-	+866.209.859	73,6%

*Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Koperasi Karyawan PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk "Asri" Periode Tahun 2014-2018, data diolah kembali*

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai modal kerja yang dimiliki koperasi tahun 2014 sebesar Rp. 15.304.757.936,- dengan persentase perkembangan 232,4%. Kemudian terjadi penurunan pada tahun 2015 sebanyak Rp. 270.224.035,- sehingga modal kerja yang diperoleh pada tahun 2015 sebesar Rp. 15.304.757.936,- dan persentase perkembangannya sebesar 167,7%. Tahun 2016 modal kerja koperasi menurun kembali dengan nilai yang cukup besar sebanyak Rp. 6.497.491.431,- sehingga modal kerja yang diperoleh tahun 2016 sebesar Rp. 8.807.266.505,- dengan persentase perkembangannya 63,4%. Dan pada tahun 2017 dan 2018 modal kerja koperasi mengalami peningkatan dengan masing-masing modal kerja sebanyak Rp. 9.678.032.862,- dan Rp. 10.544.242.721,- dengan masing-masing persentase perkembangannya sebesar 68,9% dan 73,6%.

Selama periode 2014-2018 nilai modal kerja yang dimiliki Koperasi Karyawan Asri mengalami fluktuasi. Meningkatnya atau menurunnya modal kerja dipengaruhi oleh beberapa sebab. Dan dapat kita lihat grafik dibawah ini yang menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan modal kerja Koperasi Karyawan Asri sebagai berikut :



**Gambar 2 Data Perkembangan Modal Kerja Koperasi Karyawan Asri PT. Chandra Asri  
Petrochemical Tbk Periode Tahun 2014-2018**

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa modal kerja Koperasi Karyawan Asri mengalami fluktuasi dari tahun 2014 sampai tahun 2018. Pada tahun 2014-2016 koperasi mengalami penurunan modal kerja dengan persentase masing-masing sebesar 232,4%, 167,7% dan 64,4%. Penyebabnya karena koperasi harus mengeluarkan dana untuk melunasi hutang-hutangnya yang setiap tahunnya bertambah, sedangkan aset yang tersedia nilainya tidak banyak. Dan dari tahun 2014-2016 koperasi tidak melakukan investasi jangka pendek kepada unit-unit tertentu sehingga mempengaruhi pada nilai aktiva lancar yang dimiliki Koperasi Karyawan Asri. Nilai aktiva lancar yang ada pada koperasi tidak seimbang dengan besarnya kewajiban lancar, maka modal kerja yang dihasilkan pun sedikit bahkan bisa menyebabkan penurunan pada modal kerja. Untuk tahun 2017-2018 modal kerja meningkat, peningkatan yang terjadi tidak sebanyak tahun 2015. Aktiva lancar tahun 2017-2018 nilainya lebih besar dibanding tahun 2014-2015. Hal ini disebabkan karena besarnya aktiva lancar diimbangi dengan besarnya hutang lancar yang harus dilunasi, maka dari itu modal kerja yang dihasilkan lebih sedikit walaupun mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa koperasi belum bisa mengelola dana yang tersedia dengan baik. Modal kerja yang dimiliki Koperasi Karyawan Asri belum optimal. Koperasi belum bisa melakukan kegiatan operasionalnya dengan baik. Aktiva lancar dan kewajiban lancar yang dimiliki Koperasi Karyawan Asri tidak seimbang nilainya setiap tahunnya, selalu mengalami penurunan dan kenaikan. Modal kerja yang baik itu modal kerja yang setiap tahunnya mengalami kenaikan dan jumlah aktiva lancar harus lebih besar dari hutang lancar, sehingga menggambarkan tingkat keamanan modal kerja yang memuaskan dan selalu tercukupi segala yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional koperasi dan aktivitas koperasi. Dengan modal kerja yang mencukupi mampu melindungi koperasi terhadap krisis modal kerja.

Hal ini didukung oleh pendapat Djarwanto (2011:89) yang mengatakan bahwa modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami keadaan krisis atau darurat tanpa membahayakan keadaan keuangan perusahaan.

#### **Analisis Tingkat Rasio Profitabilitas**

##### ***Return On Assets (ROA)***

*Return on assets* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh asetnya. Dari hasil perhitungan *return on assets* pada Koperasi Karyawan Asri dan jika disesuaikan berdasarkan Permeneg Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/ Koperasi *Award* adalah sebagai berikut :

**Tabel 11 *Return On Assets (ROA)* Koperasi Karyawan Asri PT. Chandra Asri  
Petrochemical Tbk Periode 2014-2018**

**PERAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA  
KOPERASI KARYAWAN (KOPKAR) ASRI**  
Nurhaliza, Saihu

Tahun	ROA	Naik/ Turun	Kriteria	Interval Rasio
2014	6,69 %	-	Cukup Baik	3% < 7%
2015	5,37%	-1,32%	Cukup Baik	3% < 7%
2016	4,44%	-0,93%	Cukup Baik	3% < 7%
2017	4,41%	-0,03%	Cukup Baik	3% < 7%
2018	5,46%	+1,05%	Cukup Baik	3% < 7%

Dari tabel diatas, pada tahun 2014 diperoleh perhitungan *return on assets* adalah 6,69%. Nilai rasio tersebut berdasarkan Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/ Koperasi *Award* dikategorikan cukup baik. Dari rasio ini dapat dikatakan bahwa setiap Rp. 1,00,- total aset dapat turut berkontribusi menciptakan sisa hasil usaha sebesar Rp. 0,0669,-.

Tahun 2015 hasil perhitungan *return on assets* sebesar 5,37%. Rasio pada tahun ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 1,32% dari tahun sebelumnya. Menurunnya ROA disebabkan oleh menurunnya sisa hasil usaha (SHU) dari tahun 2014, sedangkan untuk total aset yang dimiliki koperasi bertambah dari tahun sebelumnya. SHU tahun 2014 sebesar Rp. 1.562.124.875,- kemudian menurun tahun 2015 menjadi Rp. 1.417.511.043,-. Dan untuk total aset tahun 2014 sebesar 23.342.049.588,- lalu meningkat pada tahun 2015 menjadi Rp. 26.411.110.784,-. Tahun 2015 koperasi tidak dapat mengelola aset yang ada dalam menciptakan sisa hasil usaha, sehingga terjadi penurunan nilai *return on assets*. Tetapi berdasarkan Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/ Koperasi *Award* tahun 2006 diperoleh kategori cukup baik. Dari rasio ini dapat disimpulkan bahwa setiap Rp. 1,00,- aktiva yang diperoleh koperasi mampu menghasilkan laba sebesar Rp. 0,0537.

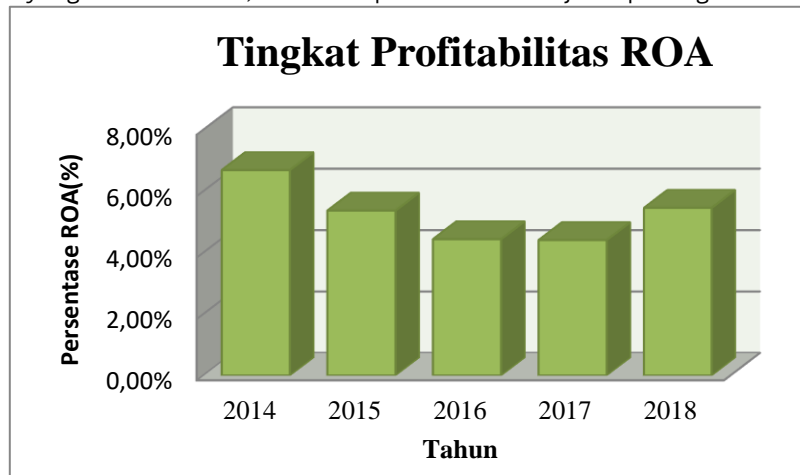
Untuk tahun 2016 hasil perhitungan *return on assets* sebesar 4,44% yang berarti setiap Rp. 1,00,- total aset dapat turut berkontribusi menciptakan sisa hasil usaha sebesar Rp. 0,0444,-. Rasio pada tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun 2015 sebanyak 0,93%. Nilai *return on assets* menurun pada tahun ini dikarenakan sisa hasil usaha dan aset koperasi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. SHU tahun 2016 sebesar Rp. 1.087.936.658,- dan total aset koperasi sebesar Rp. 24.485.852.485,-. Tetapi berdasarkan Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/ Koperasi *Award* tahun 2006 tingkat profitabilitas ROA masih dalam kategori cukup baik.

Pada tahun 2017 nilai rasio yang diperoleh sebesar 4,41%. Pada tahun ini nilai *return on assets* kembali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Menurunnya *return on assets* dikarenakan koperasi tidak dapat mengelola aset yang ada untuk menciptakan sisa hasil usaha, padahal pada tahun 2017 sisa hasil usaha dan aset koperasi mengalami peningkatan. Sisa hasil usaha tahun ini sebesar Rp. 1.253.806.839,- dan aset koperasi sebesar Rp. 28.408.424.938,-.

Tetapi berdasarkan Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/ Koperasi *Award* tahun 2006 diperoleh kategori cukup baik.

Dan untuk tahun 2018 perhitungan *return on assets* (ROA) sebesar 5,46%. Pada tahun ini nilai ROA mengalami kenaikan sebanyak 1,05% dari tahun sebelumnya. Meningkatnya rasio ini disebabkan oleh SHU yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Tetapi untuk aset koperasi mengalami penurunan. Sisa hasil usaha pada tahun ini sebesar Rp. 1.504.651.839,- dan aset koperasi sebesar Rp. 27.997.158.279,-. Berdasarkan Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/ Koperasi *Award* Tahun 2006 dikatakan cukup baik. Dari rasio ini dapat dikatakan bahwa setiap Rp. 1,00,- aktiva yang koperasi gunakan mampu menghasilkan laba sebesar Rp. 0,0546,-.

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa nilai rasio *return on assets* selama periode tahun 2014-2015 mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahunnya yang berbeda-beda, hal ini dapat dilihat lebih jelas pada grafik dibawah



ini :

Gambar 3 Tingkat Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) Koperasi Karyawan Asri PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk Periode Tahun 2014-2018

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa terjadinya kenaikan dan penurunan signifikan. Dapat dilihat pada tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 mengalami penurunan. Menurunnya nilai ROA ini terjadi karena menurunnya sisa hasil usaha dan total aset berfluktuasi. hal ini menunjukkan bahwa total aset yang ada belum mencukupi untuk digunakan dalam kegiatan operasional dan aktivitas sehari-hari koperasi sehingga total aset yang tersedia masih belum maksimal untuk memperoleh sisa hasil usaha.

Sedangkan pada tahun 2018 *return on assets* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2017. Meningkatnya *return on assets* terjadi karena sisa hasil usaha mengalami peningkatan dan total aset juga meningkat. hal ini menunjukkan bahwa total aktiva yang dimiliki oleh koperasi sudah digunakan dengan baik dalam kegiatan operasional sehingga koperasi berhasil menciptakan sisa hasil usaha (SHU).

## PERAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA KOPERASI KARYAWAN (KOPKAR) ASRI

Nurhaliza, Saihu

Dapat disimpulkan hasil *return on assets* tersebut menunjukkan bahwa tingkat *return on assets* pada Koperasi Karyawan Asri cukup baik karena dari tahun 2014-2018 *return on assets* Koperasi Karyawan Asri termasuk kedalam *range* 3% < 7% dengan nilai 50 yang berarti koperasi masih belum bisa menciptakan laba, koperasi sendiri hanya mampu mengandalkan aset yang ada.

Hal ini terdapat kesesuaian dengan penelitian Mutia Hardi (2017) yang berjudul “Analisis Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Adaro Energy Tbk” yang mengatakan bahwa pada rasio profitabilitas perusahaan belum cukup mampu meningkatkan tingkat profitabilitasnya, karena kemampuan perusahaan dalam mencapai laba terus mengalami penurunan dari tahun ketahun.

### *Return On Equity (ROE)*

*Return on equity* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para investor atau pemilik dari investasi pemegang saham perusahaan dengan menggunakan modal sendiri. Dari hasil *return on equity* pada Koperasi Karyawan Asri tahun 2014-2018 jika disesuaikan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/ Koperasi *Award* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 12 *Return On Equity (ROE)* Koperasi Karyawan Asri PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk Periode 2014-2018**

Tahun	ROE	Naik/ Turun	Hasil	Interval Rasio
2014	19,64%	-	Sangat Baik	>10%
2015	15,18%	-4,46%	Sangat Baik	>10%
2016	10,26%	-4,92%	Sangat Baik	>10%
2017	10,45%	+0,19%	Sangat Baik	>10%
2018	11,14%	+0,60%	Sangat Baik	>10%

Dari tabel diatas pada tahun 2014 kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan laba sebesar 19,64%. Rasio ini berdasarkan pada pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/ *Award* 2006 diperoleh kategori sangat baik. Dari rasio ini dikatakan bahwa setiap Rp. 1,00,- modal sendiri yang telah dioperasikan oleh koperasi mampu menghasilkan laba sebesar Rp. 0,1964,-.

Tahun 2015 perhitungan *return on equity (ROE)* sebesar 15,18%. Tingkat rasio ini mengalami penurunan sebanyak 4,46% dari tahun 2014. Menurunnya *return on equity (ROE)* dikarenakan sisa hasil usaha yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, sedangkan modal sendiri/ekuitas mengalami peningkatan. Sisa hasil usaha tahun 2014 sebesar Rp. 1.562.124.875,- kemudian menurun pada



tahun 2015 menjadi Rp. 1.417.511.043,- dan untuk modal sendiri pada tahun 2014 sebesar Rp. 7.953.609.654,- lalu meningkat tahun 2015 menjadi Rp. 9.394.521.041,-. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi tidak dapat menggunakan modal sendiri dalam menciptakan sisa hasil usaha (SHU) yang tinggi. Tetapi berdasarkan Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/ *Award* tahun 2006 dapat dikatakan bahwa nilai *return on equity* (ROE) dalam kategori sangat baik. Dari rasio ini dikatakan bahwa setiap Rp. 1,00,- modal sendiri yang digunakan untuk kegiatan operasional koperasi dapat memperoleh laba sebesar Rp. 0,1518,-.

Tahun 2016 nilai *return on equity* sebesar 10,26%. Rasio tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 4,49%. Menurunnya *return on equity* dikarenakan sisa hasil usaha mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan untuk modal sendiri mengalami peningkatan. Sisa hasil usaha tahun 2016 sebesar Rp. 1.087.936.658,- dan modal sendiri/ekuitas sebesar Rp. 10.603.220.207,-. Koperasi tidak dapat menggunakan modal sendiri dalam menciptakan sisa hasil usaha (SHU) yang tinggi. Tetapi berdasarkan Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/ *Award* tahun 2006 dapat dikatakan bahwa nilai ROE dalam kategori sangat baik. Dari rasio ini dikatakan bahwa setiap Rp. 1,00,- modal sendiri yang digunakan untuk kegiatan operasional koperasi dapat memperoleh laba sebesar Rp. 0,1026,-.

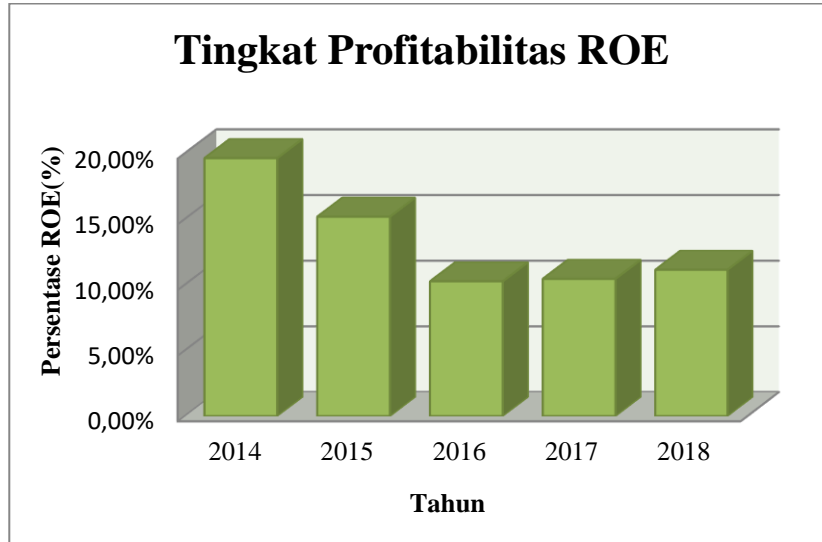
Tahun 2017 diperoleh hasil *return on equity* sebesar 10,45%. Rasio ini mengalami peningkatan dari tahun 2016 sebanyak 0,19%. Meningkatnya rasio tahun 2017 diikuti dengan meningkatnya sisa hasil usaha dan modal sendiri. Sisa hasil usaha tahun 2017 sebesar Rp. 1.253.806.321,- dan ekuitas sebesar Rp.11.997.271.509,-. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan modal sendiri dalam menciptakan SHU sudah digunakan dalam kegiatan operasional dan aktivitas Koperasi Karyawan Asri. Menurut Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/ *Award* tahun 2006 dapat dikatakan bahwa nilai *return on equity* dalam kategori sangat baik. Setiap Rp. 1,00,- modal sendiri yang diperoleh koperasi mampu menghasilkan laba sebesar 0,1045,-.

Dan untuk tahun 2018 nilai *return on equity* sebesar 11,14%. Nilai ROE pada tahun ini mengalami peningkatan sebanyak 0,69% dari tahun sebelumnya. *Return on equity* meningkat pada tahun ini dikarenakan sisa hasil usaha dan ekuitas mengalami peningkatan. Sisa hasil usaha tahun 2018 sebesar Rp. 1.504.651.839,- dan ekuitas sebesar Rp. 13.502.296.895,-. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan modal sendiri mampu menciptakan sisa hasil usaha (SHU). Berdasarkan Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/ *Award* Tahun 2006 diperoleh kategori sangat baik. Dari rasio ini dapat dikatakan bahwa setiap Rp. 1,00,- modal sendiri yang digunakan untuk kegiatan operasional koperasi dapat menghasilkan laba sebesar Rp. 0,1114,-.

Tingkat rasio *return on equity* (ROE) mengalami fluktuasi. Setiap tahunnya mengalami penurunan dan peningkatan berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

# PERAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA KOPERASI KARYAWAN (KOPKAR) ASRI

Nurhaliza, Saihu



Gambar 4 Tingkat Profitabilitas *Return On Equity* (ROE) Koperasi Karyawan Asri PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk Periode Tahun 2014-2018

Pada grafik diatas terlihat bahwa tingkat profitabilitas *return on equity* mengalami peningkatan dan penurunan. Penurunan yang terjadi di tahun 2014, 2015 dan 2016 begitu besar. Penurunan ROE ini dapat dilihat pada peningkatan sisa hasil usaha yang tidak sebanding, peningkatan SHU dari tahun 2014, 2015, dan 2016 terus menurun. Menurunnya sisa hasil usaha disebabkan oleh biaya-biaya yang digunakan koperasi lebih banyak dari pada pendapatan. Sisa hasil usaha (SHU) ini menunjukkan bahwa dalam penggunaan modal sendiri masih kurang maksimal untuk menghasilkan SHU.

Untuk tahun 2017 dan 2018 nilai rasio *return on equity* mengalami peningkatan. Meningkatnya ROE disebabkan oleh biaya-biaya yang digunakan koperasi berkurang. Tetapi untuk pendapatan yang dihasilkan koperasi juga mengalami penurunan. Hal tersebut tidak akan mempengaruhi penurunan pada SHU karena beban yang digunakan lebih sedikit. Tetap saja dalam penggunaan modal sendiri koperasi mampu menciptakan sisa hasil usaha dan modal sendiri yang dimiliki koperasi sudah digunakan dalam kegiatan operasional dan aktivitas koperasi. Dapat disimpulkan bahwa hasil *return on equity* dari tahun 2014-2018 menunjukkan tingkat ROE koperasi sangat baik, itu berarti koperasi mampu mengelola seluruh ekuitasnya untuk memperoleh laba. Dan sesuai dengan Permeneg Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 jika dihitung rata-rata *nilai return on equity* Koperasi Karyawan Asri termasuk kedalam range >10% dengan nilai 100 yang artinya sangat baik.

Hal ini terdapat kesesuaian dengan penelitian Erwin, Ade dan Diah (2018) dengan hasil tingkat *return on equity* (ROE) selama periode 2015-2017, masing-masing nilai 32,23%, 30,87% dan 30,16% menurut Permeneg Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006

jika dihitung rata-rata nilai *return on equity* termasuk kedalam range >10% yang artinya sangat baik.

#### Analisis Peran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas

Modal kerja yang digunakan dalam kegiatan koperasi dapat meningkatkan pendapatan apabila dapat dikelola dengan baik. Berikut ini tabel perbandingan antara perkembangan modal kerja dan tingkat profitabilitas yang telah dihasilkan koperasi selama periode tahun 2014-2018 :

**Tabel 13 Modal Kerja dan Tingkat Profitabilitas Koperasi Karyawan Asri PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk Periode 2014-2018**

Tahun	Modal Kerja	ROA	Kriteria	ROE	Kriteria
2014	15.574.981.971	6,69%	Cukup Baik	19,64%	Sangat Baik
2015	15.304.757.936	5,37%	Cukup Baik	15,18%	Sangat Baik
2016	8.807.266.505	4,44%	Cukup Baik	10,26%	Sangat Baik
2017	9.678.032.862	4,41%	Cukup Baik	10,45%	Sangat Baik
2018	10.544.242.721	5,46%	Cukup Baik	11,14%	Sangat Baik

Dari tabel diatas, modal kerja Koperasi Karyawan Asri tahun 2014 sebesar Rp. 15.574.981.97,- telah menghasilkan profitabilitas *return on assets* (ROA) sebesar 6,69% dan *return on equity* (ROE) 19,64%. Menurut Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/ *Award* tahun 2006 tingkat profitabilitas dikategorikan cukup baik untuk tingkat *return on assets* (ROA) dan sangat baik untuk tingkat *return on equity* (ROE).

Tahun 2015 modal kerja Koperasi Karyawan Asri sebesar Rp. 15.304.757.936,- dan telah menghasilkan tingkat profitabilitas *return on assets* (ROA) sebesar 5,37% dan *return on equity* (ROE) 19,64%. Pada tahun ini modal kerja dan tingkat profitabilitas mengalami penurunan. Tetapi menurut Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/ *Award* tahun 2006 tingkat profitabilitas *return on assets* di kategorikan cukup baik dan *return on equity* dikategorikan sangat baik.

Tahun 2016 modal kerja Koperasi Karyawan Asri sebesar Rp. 8.807.266.505,- yang menghasilkan profitabilitas *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) sebesar 4,44% dan 10,26%. Pada tahun ini modal kerja dan profitabilitas menurun, tetapi jika dikaitkan dengan Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/ *Award* tahun 2006 tingkat profitabilitas *return on assets* di kategorikan cukup baik dan *return on equity* dikategorikan sangat baik.

Tahun 2017 modal kerja koperasi meningkat sebesar Rp. 9.678.032.862,- tetapi untuk tingkat profitabilitas *return on assets* (ROA) yang dihasilkan menurun sebesar 4,41% dan untuk *return on equity* (ROE) mengalami peningkatan. Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/ *Award* tahun 2006 tingkat profitabilitas *return on assets* (ROA) di kategorikan cukup baik dan *return on equity* (ROE) dikategorikan sangat baik.

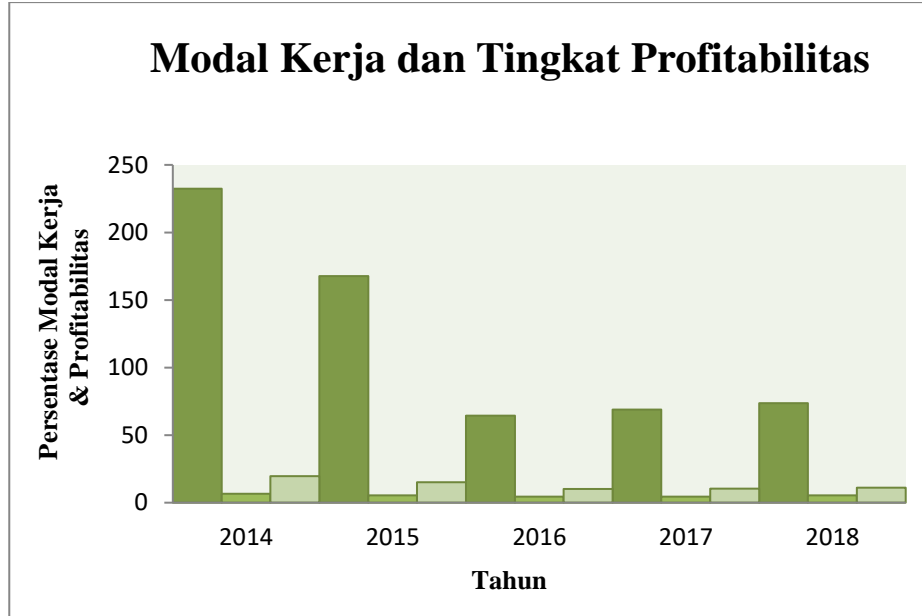
Tahun 2018 modal kerja mengalami peningkatan sebesar Rp. 10.544.242.721,- dan profitabilitas yang dihasilkan juga ikut meningkat. tingkat profitabilitas *return on*

# PERAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA KOPERASI KARYAWAN (KOPKAR) ASRI

Nurhaliza, Saihu

*assets* (ROA) dan *return equity* (ROE) masing-masing sebesar 5,46% dan 11,14%. Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/ *Award* tahun 2006 tingkat profitabilitas *return on assets* (ROA) di kategorikan cukup baik dan *return on equity* dikategorikan sangat baik.

Dari penjelasan diatas modal kerja dan profitabilitas mengalami peningkatan dan penurunan yang berbeda setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 5 Modal Kerja dan Tingkat Profitabilitas Koperasi Karyawan Asri PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk Periode 2014-2018

Pada grafik diatas terlihat bahwa perkembangan modal kerja dan tingkat profitabilitas yang dimiliki Koperasi Karyawan Asri tahun 2014-2018 saling mempengaruhi, perubahan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Koperasi Karyawan Asri tahun 2014-2018. Modal kerja koperasi tahun 2014 sampai 2016 mengalami penurunan dan profitabilitas yang dihasilkan ikut menurun. Untuk tahun 2017-2018 modal kerja mengalami peningkatan dan profitabilitas yang dihasilkan juga ikut meningkat. Hal ini terdapat kesesuaian dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tengku Putri Lindung (2015) dalam penelitian berjudul "Pengaruh Modal Kerja terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk", yang menunjukkan hasil bahwa Modal Kerja berpengaruh terhadap kenaikan profitabilitas di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan dengan judul Peran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Koperasi Karyawan Asri PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk periode 2014-2018, dapat diambil kesimpulan yang akan dijelaskan sebagai berikut : Perkembangan modal kerja Koperasi Karyawan

pada tahun 2014-2018 terlihat kurang baik. Modal kerja mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2014-2016 modal kerja mengalami penurunan, masing-masing penurunannya sebesar Rp. 15.304.757.936,- dengan persentase perkembangan 232,4% untuk tahun 2014, Rp. 15.304.757.936,- dengan persentase perkembangannya sebesar 167,7% untuk tahun 2015 dan untuk tahun 2016 modal kerjanya sebesar Rp. 8.807.266.505,- dengan persentase perkembangannya 63,4%. Dan pada tahun 2017-2018 modal kerja mengalami peningkatan dengan masing-masing modal kerja sebesar Rp. 9.678.032.862,- dan Rp. 10.544.242.721,- dengan masing-masing persentase perkembangannya sebesar 68,9% dan 73,6%. Koperasi tidak dapat mempertahankan peningkatan modal kerjanya dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2014 dan 2015, itu berarti Koperasi Karyawan Asri masih belum optimal dalam mengelola modal kerjanya.

Tingkat profitabilitas *return on assets* (ROA) mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Dari tahun 2014-2017 tingkat profitabilitas *return on assets* menurun, masing-masing sebesar 6,69%, 5,37%, 4,44% dan 4,41%. Kemudian pada tahun 2018 *return on assets* (ROA) meningkat sebesar 5,46%. Tingkat profitabilitas yang dihasilkan Koperasi Karyawan Asri dari tahun 2014-2018 tidak stabil. Tetapi jika berdasarkan pada Peraturan Menteri dan Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tergolong cukup baik. Karena kelima tahun tersebut memiliki interval  $3\% < 7\%$ . Sedangkan untuk tingkat profitabilitas *return on equity* (ROE) juga mengalami fluktuasi. Tahun 2014-2016 tingkatan *return on equity* semakin berkurang dari tahun ke tahun. Dan mengalami peningkatan pada tahun 2017-2018. Jika berdasarkan pada Peraturan Menteri dan Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tergolong sangat baik. Karena kelima tahun tersebut memiliki interval  $>10\%$ . Modal kerja Koperasi Karyawan Asri PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dari tahun 2014-2018 berperan pada tingkat profitabilitas. Terlihat bahwa modal kerja yang menurun tingkat profitabilitasnya juga ikut menurun, dan ketika modal kerja meningkat tingkat profitabilitasnya ikut meningkat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut : Kepada Koperasi Karyawan Asri Modal kerja yang dimiliki Koperasi dalam keadaan kurang baik. Oleh karena itu diharapkan pihak koperasi dapat lebih meningkatkan lagi dalam hal pengelolaan modal dan penggunaan modal kerja dengan memperhatikan kestabilan modal kerjanya. Serta dalam mengelola aktivitasnya diharapkan lebih efisien lagi, dan untuk kewajiban lancar seharusnya lebih ditekan lagi agar tidak meningkat setiap tahunnya sehingga modal kerja yang ada akan mampu menunjang laba / profit.

Kepada Pemerintah Daerah Kota Cilegon terutama Kepala Dinas Koperasi seharusnya mengadakan pembinaan terhadap Koperasi Karyawan Asri secara berkala. Tujuannya untuk mengakomodasikan segala usaha yang ada di koperasi dalam mempercepat pengembangan koperasi. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel yang berbeda dalam mengukur tingkat profitabilitas. Dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

# PERAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA KOPERASI KARYAWAN (KOPKAR) ASRI

Nurhaliza, Saihu

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta. Jakarta.
- Anjuni Rahwan. 2016. Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Profitabilitas (ROA dan ROE) Pada Koperasi Makmur. Artikel Skripsi.
- Anna Nurfakhana. 2015. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Usaha pada Koperasi Serba Usaha Sejati Mulia.
- Djarwanto. 2011. Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta,
- Febriansyah Erwin, Yulinda Tiara Ade, Purnamasari Diah. 2018. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dua Muara Kota Manna Tahun 2015-2017. *Ekombis Review*
- Harahap. 2010. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. PT RajaGafindo Persada. Jakarta.
- Hendrojogi. 2010. Koperasi: Asas-asas, Teori dan Praktik. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Husnan. 2012. Manajemen Keuangan. Edisi Keenam. UPP STIM YKPN. Jakarta.
- I Made Sudana. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Erlangga. Jakarta.
- Irham Fahmi. 2016. Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Kelima. Alfabeta, Bandung.
- Kasmir. 2013. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mudzakar Kohar Mochammad Kohar dan Sjaiful Lizwaril Rudy. 2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Badan Usaha Koperasi. Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis VI. Universitas Tarumanegara.
- Mutia Hardi. 2017. Analisis Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Adaro Energy Tbk. IAIN Batusangkar.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 1998 Tentang Modal Penyertaan Pada Koperasi
- Redaktur Wau. 2017. Analisis Efektivitas Modal Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas. *Journal Of Business Studies*. Vol.2 No.1
- Riduwan. 2015. Dasar-Dasar Statistika. Alfabeta. Bandung.
- Riyanto. 2015. Buku Ajar Metodologi Penelitian. EGC. APJII dan PUSKAKOM UI. Jakarta.
- Rudianto. 2015. Akuntansi Koperasi. Edisi ke Dua. Erlangga, Jakarta.
- S.A Maula, H. Tanuatmodjo dan I. Purnamasari. 2018. Dampak Modal Kerja Dalam Peningkatan Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*. Vol. 18 No. 1
- Sumadi Suryabrata. 2010. Metodologi Penelitian. PT. Rajagrafindo Persada. Bandung.
- Setia Mulyawan. 2015. Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. CV Pustaka Setia. Bandung.
- Suad dan Enny. 2015. Dasar Dasar Manajemen Keuangan. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Subandi. 2011. Ekonomi Koperasi. Cetakan Ke Tiga. Alfbeta CV. Bandung.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. PT Alfabet, Bandung.
- Suhartika Asgar. 2017. Analisis Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada CV Mitra Mandiri Kabupaten Sidrap. *Jurnal Riset* Edisi XV Unibos Makassar. Vol. 3 No. 004

- Supriyadi, Yoyon, dan Fani Fazriani. 2011. Pengaruh modal kerja terhadap tingkat likuiditas dan profitabilitas. Vol. 11. No 1.
- Tengku Putri Lindung Bulan. 2015. Pengaruh Modal Kerja terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Jurnal Manajemen dan Keuangan VOL. 4. NO. 1.
- Undang-Undang Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian
- Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 33 Ayat 1 & 2 Tahun 1995 Tentang Perkoperasian
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi *Award*
- Yulitiawati. 2019. Analisis Peran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Koperasi Pedagang.  
<https://www.yumpu.com/id/document/read/5654697/pedoman-penilaian-koperasi-berprestasi-smecda>  
<https://www.kajianpustaka.com/2017/08/return-on-assets-roa.htm>